

PENDAMPINGAN PENGUATAN KARAKTER SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL BAGI SISWA-SISWI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ULYA AL MUTTAQIN MADIUN JAWA TIMUR

***Dendy Eta Mirlana¹, Danik Karyawati², Septiana Nur Adila Khoir³**

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo

^{2,3}Program Studi Manajemen Keuangan, Akademi Manajemen Koperasi Tantular Madiun

*Korespondensi : dendy.mirlana@unmer.ac.id

ABSTRACT

Building strong and positive character and self-reliance is one of the efforts in preparing and developing the younger generation or superior and advanced Human Resources. By equipping them with faith and piety, collaborated with science and technology, the younger generation or Indonesian Human Resources can become a militant generation, namely superior Human Resources, successful in the world and the hereafter. Equality Education Salafiyah Al Muttaqin Islamic Boarding School is one of the non-formal education institutions in Madiun City that organizes Wustho/junior high school and Ulya/high school education. This institution always strives to improve the quality of education gradually, measurably, and in accordance with the wishes of the community. This method of implementing community service uses participatory methods, namely through lectures, training, counseling, education which allows the service team to interact, communicate intensively, discuss and ask questions directly with the community. This activity aims to help the Equality Education Institution of the Salafiyah Al Muttaqin Islamic Boarding School in the formation of a programmed character with the hope that students who graduate from this institution will later become superior generations as the next generation of a nation who is faithful and knowledgeable, namely successful humans in this world and the hereafter.

Keywords: Building, Character, Human Resources, Excellent

ABSTRAK

Membangun karakter dan kemandirian yang kuat dan positif adalah salah satu upaya dalam rangka mempersiapkan dan membangun generasi muda atau Sumber Daya Manusia unggul dan maju. Dengan membekali iman dan taqwa, dikolaborasikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi maka generasi muda atau Sumber Daya Manusia bangsa Indonesia bisa menjadi generasi militan yaitu Sumber Daya Manusia yang unggul, sukses dunia dan akhirat. Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Al Muttaqin merupakan salah satu Pendidikan non formal di Kota Madiun yang menyelenggarakan pendidikan Wustho/ Sekolah Menengah Pertama dan Ulya/ Sekolah Menengah Atas. Lembaga ini senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan keinginan masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode partisipatif yaitu melalui ceramah, pelatihan, penyuluhan, pendidikan yang memungkinkan timlayanan untuk berinteraksi, berkomunikasi secara intensif, berdiskusi dan tanya-jawab langsung dengan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu lembaga Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Al Muttaqin dalam pembentukan karakter yang di programkan dengan harapan siswa-siswi lulusan lembaga ini nantinya bisa menjadi generasi yang unggul sebagai generasi penerus bangsa yang beriman dan berilmu yaitu manusia yang sukses di dunia dan akhirat.

Kata kunci: Membangun, Karakter, Sumber Daya Manusia, Unggul

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah penerus perjuangan bangsa. Suatu bangsa yang kuat adalah bangsa yang memiliki generasi muda yang memiliki kemandirian dan karakter yang kuat dan positif. Untuk itu bangsa harus mempersiapkan sebaik mungkin generasinya dengan pembentukan karakter yang baik melalui pendidikan dan ketauladanan. Pendidikan secara umum biasanya masih dianggap belum mencukupi dalam pembinaan karakter oleh sebab itu sebagian orang tua memondokkan anak-anaknya supaya memiliki bekal ilmu agama yang cukup dan punya karakter yang baik dan kuat nantinya.

Pendidikan pondok pesantren dianggap belum bisa memenuhi tuntutan pendidikan secara umum dan belum bisa mendukung cita-cita mereka sebagai bekal untuk mencukupi kebutuhan kehidupan. Untuk itu pihak Kementerian Agama berinisiatif untuk pihak pondok membentuk sekolah yang bisa memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal mereka setelah menyelesaikan pendidikannya di pondok dan sekolah, yang dalam hal ini di sebut PKPPS yaitu Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah. Setelah siswa-siswi lulus, nantinya memperoleh dua ijazah sekaligus yaitu ijazah diniyah dan ijazah akademik.

Disisi lain salah satu tujuan orang memondokkan anak-anaknya adalah menghindari atau meminimalisir pengaruh pergaulan di era sekarang. Kemajuan Era Revolusi Industri ke empat atau yang disebut Era Revolusi 4.0 memungkinkan terjadinya otomatisasi hampir di segala bidang. Era revolusi industri 4.0 secara fundamental mengubah umat manusia. Dimana transformasi ini bisa berdampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana kita menavigasi resiko dan peluang yang muncul di sepanjang waktu.

Adanya perkembangan teknologi dan informasi sebagai alat komunikasi yang canggih seperti handphone, sekarang ini memang mempermudah kita menjalani kegiatan sehari-hari. Handphone memiliki peran multifungsi untuk mempermudah komunikasi dan bekerja, namun disisi lain ada kekhawatiran mengenai efek negatif secara radiasi handphone, selain itu handphone juga bisa berpengaruh terhadap kesehatan dan pengaruh negatif terkait komunikasi dan informasi yang dibangun lewat sosial media ataupun tayangan-tayangan atau informasi yang bisa berdampak negatif kepada manusia, yaitu terhadap pergaulan dan pola pikir manusia terutama generasi muda jika tidak mewaspadainya. Maka dengan sekolah di Boarding School atau

asrama, yaitu sekolah dan mondok siswa-siswi dibiasakan untuk mengendalikan dan menjaga dari pengaruh negatif adanya teknologi informasi handphone karena sistem dari PKPPS para siswa-siswi tidak diperkenankan dengan bebas membawa dan menggunakan handphone dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami bertujuan untuk membantu pihak PKPPS dalam pembentukan karakter yang sudah di programkan dengan harapan siswa-siswi lulusan PKPPS nantinya bisa menjadi generasi unggul sebagai generasi penerus perjuangan bangsa. PKPPS Al Muttaqin mempunyai visi menciptakan pendidikan yang berbudi luhur, Profesional dan Religius, maka untuk itu kami membantu memberikan support dengan kegiatan dan materi yang mendukung pembentukan karakter kepada siswa-siswi sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang nyata, bermanfaat bagi diri, keluarga bangsa dan agama.

Suatu bangsa yang kuat adalah bangsa yang memiliki generasi muda yang memiliki kemandirian dan karakter yang kuat dan positif. Untuk itu bangsa harus mempersiapkan sebaik mungkin mengupayakan pembentukan karakter melalui pendidikan maupun tauladan. Pendidikan adalah hak setiap warga negara Indonesia, pendidikan yang hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada pasal 31 (DPR Republik Indonesia, 1945). Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dapat berdaya saing dalam era global, maka Pemerintah mengatur untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (DPR Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan secara umum biasanya masih dianggap belum mencukupi dalam pembinaan karakter oleh sebab itu sebagian dari orangtua berinisiatif memondokkan anak-anaknya ke pondok pesantren dengan harapan anak-anaknya memiliki bekal ilmu agama yang cukup dan punya karakter yang kuat. Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) adalah salah satu jenjang pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan berbasis pondok pesantren. Definisi secara umum PKPPS adalah jalur pendidikan non formal tingkat menengah yang menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan lulusannya memahami ilmu agama dan berkarakter agamis tanpa meninggalkan pendidikan umum yang diselenggarakannya. Harapan secara ideal lulusan PKPPS mampu memahami ilmu agama, melanjutkan ke jenjang

pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi wirausaha, bisa terserap di industri, dunia usaha / dunia kerja (iduka)

PKPPS Al Muttaqin sebagai salah satu Pendidikan non formal di Kota Madiun yang menyelenggarakan pendidikan Wustho/SMP dan Ulya/SMA. PKPPS Al Muttaqin untuk tingkat Wustho (SMP) untuk tahun ajaran ini masuk tahun kedua sejak berdiri tahun Ajaran 2021-2022, dengan jumlah siswa klas 7 sebanyak 35 dan klas 8 sebanyak 30, sedangkan jumlah siswa Ulya klas 10 ada 33 anak. PKPPS Al Muttaqin pada saat ini senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terukur, dan sesuai dengan keinginan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk penyuluhan, pembinaan dan pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Keterkaitan tahapan, tujuan, metode dan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tujuan, Metode dan Bentuk Pengabdian

No.	Tujuan	Metode	Bentuk Kegiatan	Pelaksana
1	Mengarahkan, Menggali dan Memotivasi Siswa-Siswi PKPPS Al Muttaqin untuk Sekolah Boarding School dalam Rangka Menggapai Cita-cita Dimasa yang Akan Datang	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Sosialisasi dan dialog interaktif untuk menggali dan memotivasi siswa-siswi dalam rangka mewujudkan cita-citanya dimasa yang akan datang	1. Danik Karyawati, S.E., M.M. 2. Dendy Eta Mirlana, S.E., M.A.P.
2	Mengarahkan dan	Ceramah,	Sosialisasi	1. Dendy Eta

	Memotivasi Siswa-Siswi Terkait Pentingnya Pendidikan dalam Rangka Membangun SDM Unggul untuk Masa Depan Generasi Penerus Bangsa	Diskusi, Tanya Jawab	dan dialog interaktif terkait pentingnya pendidikan dalam rangka membangun dan menjadikan SDM Unggul generasi penerus bangsa	Mirlana, S.E., M.A.P. 2. Danik Karyawati, S.E., M.M.
3	Mengarahkan dan Memberi Pemahaman tentang Pentingnya Agama dan Pendidikan Karakter Sebagai Filter diri Terhadap Dampak Pergaulan dan Pengaruh Negatif Dunia di Luar Pondok Pesantren Saat ini.	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Sosialisasi dan dialog interaktif terkait pentingnya agama dan pendidikan karakter	1. Ustad/ Ustadah dari Ponpes 2. Danik Karyawati, S.E., M.M.
4	Memberikan Pengetahuan tentang Karakter yang baik dan Pemahaman Bagaimana Hidup yang baik dan menghindari Karakter yang Buruk (Garis-garis Besar Materi dan Target Pembinaan Generasi Penerus)	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Sosialisasi dan dialog interaktif	1. Dendy Eta Mirlana, S.E., M.A.P. 2. Danik Karyawati, S.E., M.M.

5	Memberikan Pengetahuan tentang Menghormati Orang Tua Melalui Media Pembelajaran dengan Pemutaran Film ‘Surat dari Ibu’	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Sosialisasi dan dialog interaktif	Danik Karyawati, S.E., M.M.
6	Membangun Kreativitas Seni dengan Menggambar Dua Dimensi	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Praktik menggambar	Danik Karyawati, S.E., M.M.
7	Memberikan Pengetahuan dan Pelatihan Memasak serta Membiasakan Menjaga Kebersihan Lingkungan	Praktik, Demonstrasi, Ceramah, Diskusi	Praktik memasak, demonstrasi memasak, sambil ceramah dan berdiskusi secara interaktif terkait kebersihan lingkungan	Septiana Nur Adila Khoir

Tahapan kegiatan pengabdian ini adalah

1. Menindaklanjuti permintaan tertulis dari ketua Yayasan untuk menjadi pembina pembentukan karakter di PKPPS Ulya Al Muttaqin angkatan pertama dan menunjukkan ke Direktur supaya ditindaklanjuti dengan pemberian Surat Tugas dari kampus untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ke PKPPS Al Muttaqin Kota Madiun
2. Survey dan mencari info tentang jadwal Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan jadwal mulai pendidikan semester satu dengan mengikuti musyawarah para guru yayasan serta pamong di PKPPS Al Muttaqin Kota Madiun.

3. Melaksanakan kegiatan di PKPPS saat MPLS sebagai motivator pengembangan cita-cita yang bertujuan untuk mengetahui apakah keinginan siswa-siswi ke depannya dengan masuk di PKPPS Al Muttaqin.
4. Pemberian materi dengan mempresentasikan melalui power poin tentang garis-garis besar materi pembinaan generasi penerus.
5. Pemutaran film berjudul Surat dari Ibu dengan tujuan membangun empati dan kesadaran emosional siswa-siswi tentang harapan apakah yang bisa diberikan kepada ibunya sebagai wujud bakti dan sayang nya terhadap ibunya.
6. Belajar memasak bersama di dapur pondok sebagai wujud pembelajaran kemandirian.
7. Pemutaran vidio tentang budaya yang baik tentang kesopanan kedisiplinan dan bekerja keras dan tanggap terhadap sekitar.
8. Pemberian nasehat setiap sebelum mulai kegiatan atau materi.

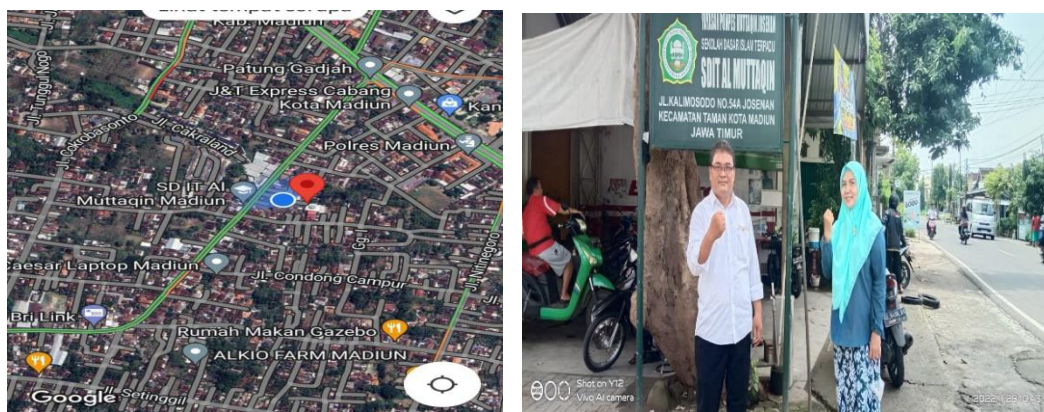
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan September, Oktober, Nopember 2022, dengan pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 orang yaitu 2 dosen dan 1 mahasiswa. Adapun Tim PKM dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Danik Karyawati, S.E., M.M.
 - Memiliki kemampuan di bidang manajemen sehingga memiliki kemampuan menejerial dalam perencanaan, koordinasi, pengelolaan serta pengawasan yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.
 - Memiliki beberapa wewenang dalam organisasi dan kompeten dalam koordinasi dan pengelolaan kepanitian, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.
2. Dendy Eta Mirlana, S.E., M.A.P.
 - Memiliki kemampuan di bidang manajemen dan Administrasi Publik sehingga memiliki kemampuan menejerial dalam perencanaan, pengkoordinasian, pengelolaan serta pengawasan yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.
 - Memiliki beberapa wewenang dalam organisasi dan kompeten dalam koordinasi dan pengelolaan kepanitian, sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

3. Septiana Nur Adila Khoir

- Mahasiswa program studi manajemen keuangan dan memiliki kemampuan di bidang menejemen sehingga memiliki kemampuan menejerial dalam perencanaan, koordinasi, pengelolaan serta pengawasan yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Mampu dan rajin memasak dan melakukan ketrampilan yang berhubungan dengan kemandirian untuk memberi tauladan kepada siswa dan siswi.



Gambar 1. Peta dan Lokasi PKM (PKPPS Al Muttaqin Kota Madiun)

Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 standar yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan sebagai penentu mutu, 8 standar tersebut adalah: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian, (5) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana, (7) Standar Pengelolaan, dan (8) Standar Biaya Operasional. Disamping sekolah harus melaksanakan secara patuh pada 8 SNP tersebut sekolah juga harus dinamis, adaptif, dan proaktif terhadap perubahan kebijakan, perubahan regional, maupun perubahan global. Jika sekolah bisa memenuhi 8 SNP dan mampu beradaptasi dengan perubahan global bisa dipastikan produk PKPPS (kompetensi lulusan) akan memiliki keunggulan dan mampu berdaya saing dengan sekolah lain bahkan berdaya saing dengan negara lain.

Maka dari itu ukuran ideal sebuah lembaga pendidikan kejuruan akan sangat ditentukan oleh mutu lulusan, karena mutu lulusan pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh mutu layanan pendidikan. Lulusan yang bermutu hendaknya memenuhi 9 area kompetensi sebagai berikut: keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kebangsaan dan cinta tanah air, (3) karakter pribadi dan sosial, (4) literasi, (5)

kesehatan jasmani dan rohani, (6) kreativitas, (7) estetika, (8) kemampuan teknis; dan (9) kewirausahaan.

Kondisi riil sekolah adalah kondisi nyata sekolah dalam menjalankan pendidikan saat ini. PKPPS Al Muttaqin untuk tingkat Wustho tahun ajaran 2022/2023 adalah tahun kedua sejak berdiri pada tahun lalu yaitu tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan untuk tingkat Ulya (setingkat SMA) baru berdiri tahun 2022/2023, Dengan demikian belum bisa diperoleh deskripsi mengenai kondisi riil sekolah terkait mutu lulusan maka analisis kondisi riil diperoleh melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS), analisis SWOT, maupun melihat buku raport mutu sekolah kegiatan belajar mengajar, ketersediaan SDM, dan sarana prasarana sekolah.

Saat ini PKPPS Ulya Al Muttaqin dibidang masih awal berdiri jadi belum semua sarana prasarana terpenuhi, termasuk guru-guru yang mengajar belum semua memiliki ijazah yang sesuai. Permasalahan lainnya karena masih baru maka perlu bantuan pembinaan menyangkut Visi dan Misi yang dicanangkan PKPPS Al Muttaqin.

- a. Adapun Visi PKPPS Al Muttaqin adalah Visi Satuan Pendidikan “ Mewujudkan lembaga pendidikan yang mampu melahirkan generasi penerus yang agamis berkarakter, berbudi yang luhur dan professional”
- b. Misi Satuan Pendidikan
 1. Melaksanakan 8 standar Pendidikan.
 2. Mewujudkan peserta didik yang berhasil mencapai Tri Sukses: Alim Faqih, Mandiri (life skill), Ahklakul karimah.
 3. Mewujudkan peserta didik yang mampu membaca, menghafal, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dan Hadist.
 4. Mewujudkan peserta didik Religius yang pandai bersyukur, ahli berdoa dan menghormati/ mengagungkan Syairulloh.
 5. Mewujudkan pembelajaran yang dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi/ pationnya peserta didik.
 6. Mewujudkan insan professional yang mempunyai karakter enam tobiat luhur.

Maka dari itu sangatlah perlu bantuan bagi PKPPS Al Muttaqin dalam upaya mendukung serta mewujudkan Visi Misinya yang luhur ini dengan berbagai langkah. Adapun langkah awal yang ditempuh salah satunya adalah pembinaan dari para guru, ulama, motivator dan lain-lain.

Target dari kegiatan ini adalah siswa-siswi PKPPS Al Muttaqin Kota Madiun Jawa Timur, sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan ini luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Solusi, Target/Luaran

No.	Solusi	Target/Luaran
1	Memberikan pemahaman tentang bahayanya pengaruh negatif dunia luar pondok pesantren	Siswa-siswi mengetahui dan memahami tentang bahayanya pengaruh negatif dunia luar pondok pesantren
2	Memberikan Pemahaman Pentingnya Pendidikan Dalam Rangka Membangun SDM Unggul Untuk Masadepan Generasi Penerus Bangsa	Siswa-siswi mengetahui dan memahami tentang pentingnya Pendidikan Untuk Kemajuan Suatu Bangsa dengan dimilikinya SDM yang unggul.
3	Memberikan pemahaman tentang pentingnya ilmu agama dan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akherat	Siswa-siswi mengetahui dan memahami tentang pentingnya ilmu agama dan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akherat
4	Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana hidup yang baik, membentuk karakter yang baik dan menghindari hidup yang buruk	Siswa-siswi mengetahui dan memahami bagaimana hidup yang baik, membentuk karakter yang baik dan menghindari hidup yang buruk
5	Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui pemutaran film tentang menghormati dan menyayangi orangtua	Siswa-siswi mengetahui dan memahami bagaimana menghormati dan menyayangi orangtua
6	Memberikan pelajaran tentang kreatifitas seni menggambar dua dimensi	Siswa-siswi lebih bisa mengasah kehalusan rasa lewat seni dan pengembangan kreatifitas

7	Memberikan pengetahuan dan pelatihan memasak serta terampil membersihkan lingkungan	Siswa-siswi tanggap lingkungan bersih dan terampil dengan kemandirian memasak
---	---	---

Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Pengarahan (Menggali Motivasi Siswa-Siswi)



Gambar 3. Kegiatan Pengarahan (Tema Pentingnya Pendidikan dalam Rangka Membangun Generasi SDM Unggul)



Gambar 4. Kegiatan Pengarahan (Tema Tentang Pentingnya Agama dan Pendidikan Karakter Guna Menangkal Dampak Pergaulan dan Pengaruh Negatif Era Globalisasi)



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran (Tema Karakter Yang Baik dan Pemahaman Kehidupan Sehingga Terhindar Dari Hal Buruk)



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran (Menggali Kreativitas Seni Dengan Menggambar 2 dimensi)



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Memasak dan Pengetahuan Kebersihan Lingkungan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan bersama PKPPS Al Muttaqin selama pelaksanaannya banyak mendapat respon yang positif dari pihak PKPPS khususnya baik siswa-siswi, wali murid serta masyarakat pondok pada umumnya. Sehingga: 1. Siswa-siswi mengetahui dan memahami tentang bahayanya pengaruh negatif dunia luar pondok pesantren, 2. Siswa-siswi mengetahui dan memahami tentang pentingnya ilmu agama dan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupan dunia dan akherat, 3. Siswa-siswi mengetahui dan memahami bagaimana hidup yang baik, membentuk karakter yang baik dan menghindari hidup yang buruk, 4. Siswa-siswi mengetahui dan memahami bagaimana menghormati dan menyayangi orangtua, 5. Siswa-siswi lebih bisa mengasah kehalusan rasa lewat seni dan pengembangan kreatifitas, 6. Siswa-siswi tanggap lingkungan bersih dan terampil dengan kemandirian memasak.

Selanjutnya saran yang dapat disampaikan oleh penulis kepada siswa-siswi serta PKPPS Al Muttaqin di kota Madiun adalah sebagai berikut: 1. Penerapan disiplin ilmu, karakter yang baik harus selalu di contohkan dan selalu diingatkan kepada siswa-siswi PKPPS oleh semua guru dan pamong agar tercipta kebiasaan yang baik hingga lulus telah tertanam sifat dan karakter yang baik sesuai visi misi PKPPS Al Muttaqin yaitu Profesional, Religius dan Berakhlakul Karimah, 2. Menambah tenaga pengajar yang kompeten dibidang karakter, serta bidang keilmuan yang dibutuhkan siswa-siswi agar tercipta kemudahan, kelancaran dan keseimbangan dalam mencapai harapan berbagai pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- DPR Republik Indonesia (1945) *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Indonesia. Available at: <https://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.
- DPR Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Available at: <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/203.pdf>.
- DPR Republik Indonesia (2004) *Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Indonesia. Available at: <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/26.pdf>.
- DPR Republik Indonesia (2005) *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Indonesia. Available at: <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf>.
- DPR Republik Indonesia (2010) *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- DPR Republik Indonesia (2021) *Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Available at: <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan PP Nomor 57 Tahun 2021.pdf>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014) *Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Available at: <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014.pdf>.
- Kementerian Pendidikan Nasional (2007) *Permendiknas RI Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Indonesia. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216110/permendikbud-no-19-tahun-2007>.
- PKPPS Al Muttaqin (2022) *RENSTRA PKPPS Al Muttaqin Tahun 2022*. Indonesia.